

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Menurut Albi & Johan (2018 : 7) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* atau *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dari hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Imam (2017 : 82) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik bahasa, atau kata-kata.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewahan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2018 : 11) deskriptif merupakan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimaa terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikonto (2013 : 188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian adalah seluruh siswa di kelas IVA dengan teknik *purposive sampling*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan di teliti. Data primer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IVA dan siswa kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Observasi ataupun pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu (Moleong 2020 : 175).

Dengan demikian peneliti menggunakan teknik observasi partisipan sebagai pengamat. Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan (Moleong, 2020 : 176).

b) Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2018 : 316) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara merupakan teknik penggalian data

melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Moleong (2020 : 190) mengemukakan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Wawancara tidak terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, jauh lebih bebas iramanya.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto (2013 : 201) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud adalah lembar kerja siswa, RPP dan silabus, data nilai siswa maupun dokumen sekolah lain yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh. Pada observasi ini ditambahkan gambar aktivitas wawancara dan gambar siswa saat mengisi soal.

2. Alat Pengumpul Data

a) Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati langsung objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa melalui

pengamatan langsung yang dibuat dalam tabel yang ditujukan bagi objek penelitian.

b) Lembar wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari responden terkait permasalahan di dalam penelitian. Wawancara dilakukan agar peneliti mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan membaca pemahaman dan penyebab siswa kesulitan membaca pemahaman. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mencari tahu upaya yang dilakukan untuk meminimalisir permasalahan tersebut.

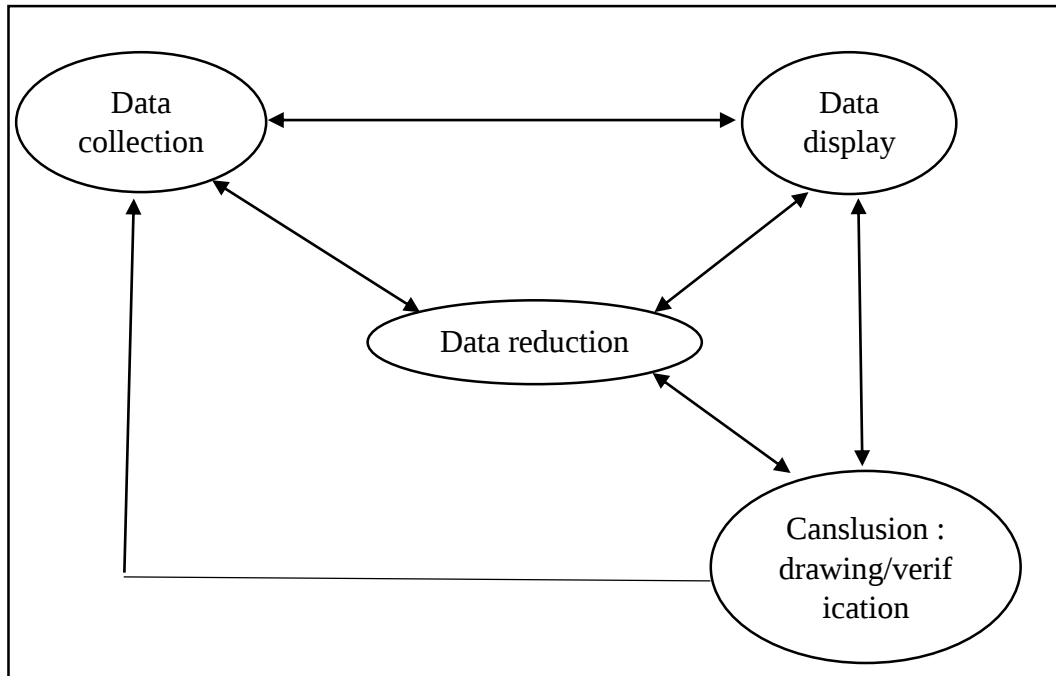
c) Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Miles and Huberman (1984) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*.

Gambar 3. 1 Komponen Teknik Analisis Data



Berdasarkan komponen-komponen analisis data di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpul Data (Data Collection)

Data yang telah diperoleh selama di lapangan tentunya cukup banyak, oleh sebab itu perlu adanya catatan secara teliti dan juga rinci, pengumpulan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian sangat bermakna, maka perlu dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (display data). Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap penyajian data ini mengharuskan data-data untuk diseleksi atau di spesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Data-data di sesuaikan dengan permasalahan pada penelitian.

4. Kesimpulan Dan Verifikasi (Cansclusion Drawing/Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka akhirnya adalah untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis data tersebut.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitaif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330), triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Penulis menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Untuk menguji kreadibilitas data tentang kemampuan membaca pemahaman, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh di lakukan oleh guru dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik peniliti menggunakan teknik observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan observasi dan menyiapkan lembar observasi kepada guru dan siswa. teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru dan juga siswa melalui tanya jawab secara tatap muka. Sedangkan teknik dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengambil foto, merekam pembicaraan, dan data-data sekolah juga siswa untuk dapat dijadikan sebuah teknik penelitian.

Alasan peneliti melakukan pengecekan data dalam penelitian dengan menggunakan triangulasi, yaitu dikarenakan sangat penting di dalam sebuah penelitian agar peneliti mendapatkan data yang lebih akurat.